

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di era sekarang, video menjadi salah satu komoditas yang paling banyak dibagikan di internet saat ini, terlebih semenjak berkembangnya media sosial seperti *tiktok*, *Instagram*, *youtube*, dan lain-lain. Video juga digunakan sebagai media pemasaran digital yang sebut digital *marketing*. Video umumnya lebih menarik dibandingkan konten tulisan saja atau gambar saja (Izza, 2021). Bahkan menurut riset yang dilakukan oleh APJII, sekitar 69,64% masyarakat Indonesia menggunakan internet untuk mengakses video secara *online*. Sementara di riset lainnya oleh *HubSpot Research* hasil menunjukkan bahwa 43% pelanggan lebih merasa terkesan dengan konten video dibandingkan dengan konten teks (18%) maupun konten gambar (36%).

Besarnya kebutuhan akan konten video dibutuhkan pekerjaan yang menunjang proses pengambilan video salah satunya ialah videografer. Seorang videografer adalah seorang profesional di bidang produksi video yang bertanggung jawab atas proses pembuatan video, mulai dari pengambilan gambar hingga penyuntingan akhir. Mereka memiliki peran penting dalam menciptakan konten visual yang menarik dan efektif untuk berbagai keperluan, mulai dari produksi film hingga video pemasaran bisnis.

Seiring berkembangnya pekerjaan di bidang videografer munculah istilah pekerjaan lepas atau tidak terikat yang biasa dikenal *freelance*. Dilansir dari voffice.co.id, pekerjaan lepas adalah pekerjaan yang tidak terikat kontrak jangka panjang namun tetap memiliki ikatan kerja yang kuat terhadap perusahaan. Di Indonesia pekerjaan sangat berkembang seiring berkembangnya teknologi. Dikutip dari Marketeers.com, berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) pada akhir tahun 2018, sebanyak 56,8% masyarakat Indonesia saat ini bekerja di sektor informal

yang bersamaan dengan naiknya jumlah wirausaha termasuk pekerja di Indonesia. Salah satunya pekerjaan di Indonesia yaitu *freelance* videografer.

Freelance videografer memiliki beberapa alat yang mendukung pekerjaannya dan memiliki nilai yang tinggi antara lain *body* kamera, lensa, laptop, *flash* kamera, baterai kamera, *charger* kamera, *drone*, *remote drone*, baterai *drone*, dan peralatan lainnya. Sedangkan untuk lokasi pekerjaan dapat dilakukan di dalam maupun di luar ruangan seperti lapangan terbuka, kantor, dan tempat lainnya tergantung permintaan konsumen, sehingga memerlukan mobilitas dan efisiensi. Terdapat permasalahan lain yaitu untuk seorang *freelance* videografer harus memiliki 2 tas yang berbeda, sehingga *freelance* videografer dapat membawa semua peralatannya dan membantu dalam melakukan pekerjaan.

Pada penelitian sebelumnya hanya membahas konsep perancangan tas untuk Youtuber (Cahyadi & Awana, 2017) dimana akan memiliki pengaruh pada sistem kompartemen tas akibat perbedaan perlengkapan dengan *freelance* videografer. Tas kamera yang ada di pasaran biasanya hanya memiliki satu fungsi sebagai *backpack* atau *sling bag* untuk membawa kamera beserta aksesorisnya. Sedangkan aktivitas dan peralatan yang digunakan videografer menyesuaikan dengan kebutuhan klien.

Melihat fenomena dan permasalahan di atas, terdapat potensi untuk melakukan perancangan tas untuk *freelance* videografer. Untuk mengetahui apa saja yang menjadi kebutuhan dalam perancangan tas, maka diperlukan identifikasi aktivitas guna menemukan permasalahan *freelance* videografer serta peralatan apa saja yang digunakan. Perancangan ini fokus pada desain tas kamera dan tata letak kompartemen yang mendukung pekerjaan *freelance* videografer.

1.2. Identifikasi Masalah

Sesuai yang telah dijabarkan dalam latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah yang ada adalah sebagai berikut:

- A. Fenomena meningkatnya pekerjaan *freelance* terutama freelance videografer, menjadi latar belakang perancangan produk tersebut.
- B. Pemilihan tas kamera yang sesuai untuk pekerjaan *freelance* videographer.
- C. Dibutuhkan tas yang dapat memenuhi kebutuhan *freelance* videografer untuk menyimpan dan membawa semua peralatan yang dibutuhkan.

1.3. Rumusan Masalah (*Problem Statement*)

Belum terdapat perancangan khusus mengenai tas perlengkapan untuk *freelance* videografer, maka diperlukan identifikasi terhadap aktivitas mereka guna menemukan berbagai permasalahan yang dihadapi serta jenis perlengkapan yang digunakan. Hal ini bertujuan untuk memahami kebutuhan desain yang sesuai dalam proses perancangan tas tersebut

1.4. Pertanyaan Penelitian (*Research Question*)

Berdasarkan penjelasan dari rumusan masalah tersebut, terdapat pertanyaan penelitian sebagai berikut: Bagaimana merancang tas kamera berdasarkan aspek fungsi dan kebutuhan dari studi aktivitas yang dilakukan *freelance* videografer?

1.5. Tujuan Penelitian (*Research Objective*)

Tujuan dari perancangan ini adalah untuk mewujudkan rancangan tas kamera *freelance* videografer yang mampu menunjang aktivitas *freelance* videographer dari aspek fungsi dan kebutuhan saat melakukan pekerjaan.

1.6. Batasan Masalah (*Delimitation*)

Dibuatnya Batasan masalah dalam perancangan ini adalah untuk memudahkan penelitian dalam memulai perancangan dan juga agar peneliti tidak keluar konsep dalam perancangan produk tas kamera ini. Adapun Batasan masalah yang akan diambil peneliti adalah sebagai berikut:

- A. Perancangan berfokus pada desain tas kamera yang ditujukan untuk *freelance* videographer.
- B. Perancangan tas kamera ini dibatasi untuk *freelance* videographer.

- C. Perancangan tas kamera ini menggunakan material yang dipilih dengan mempertimbangkan daya tahan terhadap lingkungan outdoor, seperti debu, gesekan, percikan air, dan benturan ringan.
- D. Perancangan tas kamera ini berfokus pada desain kompartemen untuk menyimpan peralatan videografer.
- E. Waktu yang ditetapkan dalam perancangan ini selama satu semester.

1.7. Ruang Lingkup Penelitian (*Scope*)

Penelitian ini akan membahas perancangan tas untuk membawa perlengkapan kamera dan menunjang pekerjaan dengan target pengguna adalah *freelance* videografer. Hal yang melatar belakangi perancangan ini adalah belum adanya tas kamera yang dapat mengakomodasi kebutuhan *freelance* videografer.

Studi analisis perancangan adalah analisis aktivitas dan permasalahan yang dialami *freelance* videografer untuk mengetahui kebutuhan desain pada perancangan tas.

1.8. Manfaat Penelitian

Berikut manfaat yang dihasilkan dari perancangan desain ini yaitu:

- A. Bagi Ilmu Pengetahuan: memberikan kontribusi keilmuan dalam Desain Produk dari kajian riset kebutuhan pengguna, perencanaan dan perancangan produk.
- B. Bagi Masyarakat: penelitian ini diharapkan mampu menjadi solusi permasalahan yang dialami *freelance* videografer untuk membawa perlengkapannya.
- C. Bagi Industri: penelitian ini diharapkan mampu menjadi inovasi dalam industri membuat produk-produk yang didasari dengan kebutuhan pengguna.
- D. Bagi Penulis: penelitian ini diharapkan mampu menjadi pembelajaran bagi penulis untuk mengembangkan kemampuannya dalam merancang suatu produk.

1.9. Sistematika Penulisan

Berisi tentang susunan penulisan laporan penelitian:

1. BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan berisikan latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, batasan masalah, ruang lingkup penelitian, keterbatasan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

2. BAB II KAJIAN

Bab ini menjelaskan dasar-dasar perancangan, hasil dari studi lapangan, serta tinjauan literatur yang diperoleh dari berbagai sumber referensi, seperti jurnal, buku, dan situs resmi.

3. BAB III METODE

Bab ini membahas metode penelitian dan perancangan yang menggunakan pendekatan kualitatif, yang bertujuan untuk memahami pengalaman dan kebutuhan santri secara mendalam. Proses ini didukung dengan teknik seperti wawancara, kuesioner, dan observasi untuk memperkuat hasil perancangan.

4. BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini memuat analisis dan pembahasan berdasarkan hasil pengolahan data. Perancang menjabarkan proses yang dilakukan dalam menganalisis dan mengolah data yang telah dikumpulkan. Hasil analisis dan pembahasan tersebut digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian.

5. BAB V KESIMPULAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang dihasilkan dari seluruh proses penelitian dan perancangan yang telah dilakukan.

6. DAFTAR PUSTAKA

Bab ini berisikan rujukan dan referensi yang digunakan selama proses perancangan dan penelitian laporan ini.